

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan individu-individu yang saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, dimana keluarga itu terdiri dari orang tua dan anak. Didalam keluarga biasanya terdapat aturan yang harus diikuti oleh setiap anggota keluarga, di dalam keluarga juga harus dapat saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain. Anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya. Pendidikan ini merupakan tujuan terpenting yang dilakukan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat<sup>1</sup>.

Ada beberapa pendapat mengenai pola asuh salah satunya menurut imam Ghazali mengatakan bahwasanya anak itu merupakan Amanah orang tua yang harus dilindungi, dibimbing, dan dijaga. Sehingga dapat tumbuh dalam kebaikan serta menjadi pribadi yang senantiasa dalam jalan yang benar<sup>2</sup>. setiap orang tua pasti mengharapkan yang terbaik bagi anak-anaknya maka gak jarang orang tua rela-rela untuk memasukan anaknya ke boarding school atau pun penambahan bimbingan di luar jam sekolah (LES).

Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak itu mengalami perubahan dengan cepat, baik perubahan fisik atau pun perubahan prilakunya. Perubahan perilaku seorang anak tidak akan menjadikan

---

<sup>1</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hlm 144

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Peran Keluarga Memandu Anak* (jakarta: PT Rajawali, 1192). Hlm 35

masalah bagi orang tuanya apa bila perilaku seorang anak itu tidak menyimpang (melakukan hal-hal yang negative). Keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi anaknya yang mana peran orang tua yaitu untuk media sosialisasi pertama bagi seorang anak, dimana seorang anak melakukan kontak langsung pertama sekali dengan orang tua. Orang tua itu berperan langsung dalam perkembangan fisik dan mental seorang anak. Di keluarga anak mendapatkan ajaran-ajaran moral yang mana itu sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam masyarakat dan agama. Aktivitas seorang anak dari umur masih belia sampai mereka besar tidak luput dari perhatian dari orang tua. Perhatian, tersebut bentuk kendali orang tua dalam membentuk pola asuh, yang mana dapat berdampak Panjang terhadap perkembangan anak. Pola asuh tersebut merupakan metode perlakuan atau tindakan orang tua dalam membentuk dan mendidik serta membimbing anak agar dapat bergantung pada diri sendiri<sup>3</sup>.

Secara teori, pola asuh dapat dibedakan menjadi 4 (empat) bentuk yang terdiri dari pola asuh secara otoriter, demokratis (*Authoritatif*), permisif dan pelantaran (*Neglected*). Keempat bentuk pola asuh tersebut sangat berpengaruh dalam pengembangan karakter dari setiap anak. Untuk itu, orang tua harus mampu mengenal lebih dalam pengembangan watak, sikap seorang anak sehingga itu pentingnya pendidikan keluarga<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Savitri Suryandari, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja," *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4, no. 1 (2020): hlm 23–29.

<sup>4</sup> Kustiah Sunarty, *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak*, prof Dr. H. (Edukasi Mitra Grafika, 2015), hlm 20-32.

Pendidikan yang diajarkan orang tua dalam keluarganya yaitu pendidikan agama. Pendidikan agama memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting di dalam pembentukan akhlak manusia. Berhasilnya suatu pendidikan di sekolah dapat kita lihat bagaimana pola asuh yang dilakukan oleh orang tua. Itu semua terdapat dalam faktor akhlak yang dimiliki oleh manusia yaitu bertakwa, berkepribadian, jujur, ikhlas, mempunyai kesadaran yang tinggi dan mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri. Pendidikan keluarga dapat kita lihat dalam surat al-luqman 12-19<sup>5</sup>.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ  
وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Surat AL\_LUQMAN 12-13 yang mana menjelaskan tentang bagaimana orang tua mengajarkan anaknya untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT dan mematuhi perintahnya juga dalam surat ke 13 seorang orang tua mengajarkan kita sebagai umat Islam tidak boleh menyekutukan Allah SWT. Dari surat tersebut sudah kita ketahui bahwasanya pendidikan keluarga itu sangat lah penting bagi pola asuh orang tua. Di samping dari beberapa ayat yang telah dibahas, pendidikan agama Islam itu sangat berpengaruh juga dalam mengatasi hal-hal yang negatif dalam perkembangan teknologi yang sekarang banyak digunakan oleh anak-anak pada zaman sekarang<sup>6</sup>.

Era globalisasi yang dapat ditandai dengan perubahan tata nilai. Sehingga itu orang tua harus mempersiapkan hal-hal yang akan merusak

---

<sup>5</sup> Oki Witasari, "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an (Surah Luqman Ayat 12-19)," *Arfannur* 2, no. 2 (2021): hlm 87–104.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm 96-97.

moral dan mental dari anak tersebut. Untuk meminimalisir dampak global tersebut orang tua harus mendapatkan menyaring lagi teknologi yang akan digunakan oleh anaknya. Permasalahan yang dialami oleh orang tua, terkadang memang sudah terjadi ataupun pola asuh yang ada dalam keluarga kadang juga berubah. Tidak semua keluarga mempunyai pola asuh yang sama dalam mengajarkan, mendidik anaknya. Untuk itu peneliti sangat tertarik dalam meneliti pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak yang seperti apa yang dilakukan oleh orang tua, dan pendidikan yang bagaimana dalam mengembangkan akhlak dari anak tersebut. Karena biasanya pendidikan dan keluarga itu merupakan awal dan modal pertama dalam menjalani kehidupannya.

Dusun Cokrobedog Sidoarum merupakan salah satu bagian dari desa. Yang mana Dusun Cokrobedog Sidoarum terdapat RW dan RT<sup>7</sup>. Anak-anak yang tinggal di Dusun tersebut mempunyai karakter dan kepribadian yang berbeda-beda sesuai dengan pola asuh yang dibawah oleh orang tuanya. Ada beberapa peran penting yang dilakukan oleh orang tua sehingga karakter, kepribadian, interpersonal (sosial) yang ada pada diri seorang anak menjadi baik yaitu orang tua memberikan contoh yang baik kepada anaknya dan mengajarkan anak bersikap tauladan, jujur, bertanggung jawab, disiplin, sopan dalam perkataan perbuatan serta orang tua melibatkan anak dalam membuat aturan, dan memberikan konsekuensi

---

<sup>7</sup> Dwi Untari, "Wawancancara Salah Satu Orang Tua Yan Tinggal Di Dusun Cokrobedok Sidoarum" tanggal 05 desember 2023 di rumah ibu dwi untari.

kepada anak jika anak melanggar. Orang tua dapat menjadi teman atau sahabat untuk anaknya sehingga anak dapat lebih terbuka dan nyaman menyampaikan masalahnya. Orang tua juga dapat menjadi konselor bagi anaknya<sup>8</sup>.

Orangtua yang tinggal di Dusun Cokrobedog Mayoritas mempunyai pekerjaan seperti Guru, Dosen, Dokter, Pegawai Sipil yang mana waktunya cenderung tidak di rumah. Akibatnya anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua. Hal tersebut dibuktikan dengan perkatatan ibu Hety Pujiastutik sebagai kepala lurah dari Sidoarum mengatakan *“orang tua yang tinggal di Dusun Cokrobedog banyak yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga anak-anaknya kurang perhatian serta beberapa orang tua lebih memilih meletakkan anak ketempat penitipan anak”*<sup>9</sup>.

Kurang perhatian keluarga akan menyebabkan gangguan perilaku atau sikap pada anak. Gangguan anak tersebut diantaranya anak suka membuat onar pada temannya, yang lebih berbahaya seorang anak akan melakukan tindakan bullying terhadap anak lain, yang mana hal tersebut akan mengganggu mental dan pikiran anak. Terkadang anak yang tinggal di Dusun Cokorobedog banyak yang terpengaruh oleh gadget, akibat dari gadget tersebut anak-anak banyak menemukan kata-kata yang yang tidak baik, anak-anak juga berperilaku tidak sesuai umur. akibat dari krisisnya

---

<sup>8</sup> Dwi Untari, "Wawancara Salah Satu Orang tua di Dusun Cokrobedog," tanggal 05 Desember 2023 di rumah.

<sup>9</sup> Hety Pujiastutik, "Wawancara Dengan Kepala Lurah Sidoarum," tanggal 05 Desember 2023 di kantor kelurahan Sidoarum.

akhlak yang di miliki oleh beberapa anak akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak lain. karena pengaruh lingkungan itu sangat lah kuat bagi anak-anak yang tinggal di Dusun Cokrobedog.

Walaupun orangtua yang tinggal di Dusun Cokrobedog tidak mempunyai waktu yang banyak dengan anaknya tetapi orangtua yang tinggal di Dusun Cokrobedog mempunyai *Qualiti Time* yang bagus. Sehingga hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bentuk pola asuh orangtua yang di gunakan oleh orangtua yang tinggal di Dusun Cokrobedog yang mana hal tersebut untuk meningkatkan karakter, kepribadian, interpersonal antar masyarakat serta pengawasan orangtua. Dari permasalahan yang telah di paparkan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti **Implementasi Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak di Dusun Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut sehingga kita menemukan beberapa rumusan masalah, berikut rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti:

1. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua yang dilakukan oleh orang tua di dusun Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana akhlak yang dimiliki oleh anak-anak yang ada di dusun Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman?
3. Apa manfaat pola asuh orang tua yang dilakukan oleh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di dusun Cokrobedog Sidoarum Godean Sleman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah sehingga kita menemukan beberapa tujuan dari peneliti. Berikut tujuan penelitian yang dilakukan:

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan bentuk pola asuh orang tua yang dilakukan oleh orang tua di Dusun Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan bentuk akhlak yang dimiliki oleh anak-anak yang ada di Dusun Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan manfaat pola asuh orang tua yang dilakukan oleh orang tua terhadap pembentukan Akhlak di dusun Cokrobedog Sidoarum Godean Sleman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan penelitian tersebut dapat menjadi manfaat bagi semua orang. Baik itu dari manfaat teoritisnya ataupun manfaat praktis. Yang mana manfaat penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian tersebut diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan, informasi serta dapat bermanfaat bagi pembaca, orang tua ataupun masyarakat mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak yang bagus.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dapat kita bagi menjadi beberapa diantaranya:

a. Bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi saran dan masukan bagi orang tua yang diluar sana dalam mendidik dan membimbing anaknya dan juga sebagai inspirasi bagi ibu-ibu yang baru menjadi orang tua.

b. Bagi anak

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi contoh yang baik bagi anak-anak di luar sana dalam pembentukan akhlaknya.

c. Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman, yang khususnya tentang pola asuh menjadi orang tua. Sehingga nantinya ilmu yang didapatkan dapat menjadikan pelajaran dan juga dapat diterapkan nantinya setelah penulis menikah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tujuan Pustaka ini merupakan suatu komponen yang dapat menerangkan teori-teori yang mempunyai hubungan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sepanjang penelusuran itu dilakukan, seorang peneliti mendapatkan beberapa data dan judul yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti. Diantaranya sebagai berikut :

*Pertama*, skripsi yang di tulis oleh Cecen Yunita Sari pada tahun 2022 yang mana judulnya “*Pola Asuh Orangtua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma*” penelitian



tersebut membahas mengenai pola asuh orang tua terhadap akhlak anak yang berfokus pada pendidikan di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma. Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*Field reserch*). Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwasanya orang tua harus memilih pola asuh yang tepat pada setiap karakter anak karena setiap anak mempunyai karakter yang berbeda, orang tua diharapkan menjadi contoh yang baik bagi anaknya<sup>10</sup>. Skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua yang bagaimana dalam mendidik, membimbing serta mengajar anak dengan benar serta bagaimana bentuk akhlak anak yang baik dan yang benar. Ada pun letak perbedaan dari skripsi tersebut adalah letak lokasi penelitian skripsinya berbeda dengan tempat yang diteliti oleh peneliti bentuk metode yang digunakan oleh peneliti juga berbeda karena bentuk metode yang digunakan yaitu *Field reserch*.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Weli Yuliza pada tahun 2016 yang berjudul “*Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Akhlak Anak di Keluarga Sesuai dengan Ajaran Agama Islam (Studi kasus di desa suro muncar kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang)*” metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian yang dilakukan oleh weli menunjukkan bahwa pola asuh orangtua dalam membentuk akhlak anak tidak sesuai dengan ajaran agama islam di

---

<sup>10</sup> Cecen Yunita Sari, “Pola Asuh Orangtua Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma” (2022).

desa suro muncar kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang. Hasil dari penelitian yang di lakukan menjelaskan bahwasanya banyaknya anak di desa tersebut yang mempunyai karatek akhlak yang kurang baik sehingga anak-anak di daerah tersebut banyak yang melawan kepada orangtuanya dan juga pola asuh yang di bawah oleh orang tua tidak sesuai dengan ajaran islam<sup>11</sup>. Skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak seorang anak. Ada pun letak perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh weli menggunakan metode penelitian secara study kasus letak lokasi peneliti juga berbeda karena dalam setiap daerah mempunyai beda-beda kasus didalamnya.

*Ketiga*, Skripsi yang dilakukan oleh Jihad Achmad Gojali pada tahun 2020 yang berjudul “*Peran Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Akhlak Anak Perspektif Al-Quran ( studi kualitatif pada orang tua siswa SD Al-Azhar syifa Budi Cibinong-Bogor)*” metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian yang dilakukan oleh jihad menunjukkan peran pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam perspektif Al-Quran di Sekolah Dasar Al-Azhar syifa Budi Cibinong sampai Bogor. Hasil penelitaian yang dilakukan oleh peneliti banyaknya kasus seperti orang tua kurang mengetahui pola asuh yang bagus dalam mendidik, membimbing seorang anak. Kurangnya orang tua dalam mengajarkan seorang anak dalam nilai-nilai moral, nilai-nilai

---

<sup>11</sup> Weli Yuliza, “Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Akhlak Anak Di Keluarga Ssesuai Dengan Ajaran Agama Islam (Studi Kasus Di Desa Suro Muncar Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang)” (2016).

sosial dan norma-norma agama<sup>12</sup>. Skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas polah asuh orangtua dalam pembentukan akhlak anak dan bagaimana bentuk pola asuh yang baik dalam mendidik dan membimbing anak. Ada pun perbedaan dari tesis ini yaitu metode penelitian yang digunakan studi khusus dan juga dalam tesis ini juga membahas mengenai peran polah asuh orangtua yang Bagaimana yang bagus dalam mendidik dan membimbing anak. tempat lokasi yang dilakukan oleh tesis tersebut menggunakan sekolah.

*Keempat*, Skripsi yang dilakukan oleh Irvan Malik pada tahun 2021 yang berjudul “*Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Akhlak Anak di Keluarga Nelayan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu*” metode penelitian yang di gunakan oleh irvan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian skripsi ini menjelaskan pola asuh orangtua dalam membentuk akhlak anak yang berada di kalangan nelayan di daerah sumber jaya kecamatan kampung melayu kota Bengkulu. Hasil dari penelitian yang di dapatkan oleh penelitian yaitu masih kurangnya kontrol orang tua terhadap anak sehingga anak masih melakukan hal-hal yang diluar dari nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial akibat kesibukan dari orang tua<sup>13</sup>. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak

---

<sup>12</sup> Jihad Achmad Gojali, “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Perspektif Al-Qur’an,” *Tesis* (2020): hlm 1–233.

<sup>13</sup> Irvan Malik, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Di Keluarga Nelayan Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2021, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5776>.

anak. Ada pun perbedaan dari skripsi tersebut yaitu lokasi yang dilakukan berbeda karena bentuk geografis setiap daerah itu udah beda.

*Kelima*, Skripsi ini dilakukan oleh Nurhasni pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Akhlak anak di desa maropokot Kecamatan Asesa kabupaten Nagekeo” metode penelitian yang dilakukan oleh skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey (lapangan). Penelitian ini menjelaskan bagaimana peran pola asuh orangtua terhadap akhlak anak di desa maropokot kecamatan asesa kabupaten nagekeo. Hasil dari penelitian skripsi tersebut seorang penelitian menemukan bahwasanya didesa tersebut orangtua lebih memprioritaskan anak ke dalam kebaikan seperti memberikan pembelajaran jasmani dan rohani yang baik. baik itu dalam tutur kata yang sopan, sikap, serta prilaku yang baik sehingga peran pola asuh orangtua di daerah tersebut terdapat signifikasi antara orang tua dan seorang anak<sup>14</sup>. Skripsi tersebut mempunyai persamaaan yaitu sama-sama membahas pola asuh orangtua dalam pembentukan akhlak anak baik itu dalam pembentukan karakter anak, kepribadian anak serta interpesona setiap anak. Ada pun perbedaan dari skripsi tersebut yaitu metode penelitian yang dilakukan menggunakan kuantitati yang mana metode penelitian ini menggunakan variable x dan variable y hasil dari variable tersebut dapat di peroleh dari Rxy hitungan sebesar  $0,63247 > 0,4438$  artinya berpengaruh

---

<sup>14</sup> Nurhasni, “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Maropokot Kecamatan Asesa Kabupaten Nagekeo” (2019).

signifikansi pola asuh orang tua di daerah tersebut, dan juga perbedaan yang lain yaitu letak lokasi peneliti berbeda dengan tempat yang diteliti oleh peneliti karena letak setiap daerah itu berbeda-beda permasalahannya.

**TABEL 1.1 ANALISIS RELEVANSI TINJAUAN PUSTAKA PENELITIAN**

No	Penulis /Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1	Cecen Yunita Sari	<i>“Pola Asuh Orangtua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma”</i>	2022	Skripsi	Pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak di desa air teras rentangan umur anak SMP 12-16 tahun
2	Weli Yuliza	<i>“Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Akhlak Anak di Keluarga Sesuai dengan Ajaran Agama Islam (Studi kasus di desa suro muncar kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang)”</i>	2016	Skripsi	Pola asuh orangtua dalam membentuk akhlak anak di keluarga sesuai dengan ajaran agama
3	Jihad Achmad Gojali	<i>“Peran Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Akhlak Anak Perspektif Al-Quran (studi kualitatif pada orang tua</i>	2020	Skripsi	Pola asuh orangtua dalam pembentukan akhlak anak dalam perspektif al-quran

		<i>siswa SD Al-Azhar syifa Budi (Cibinong-Bogor)</i> ”			
4	Irvan Malik	“ <i>Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Akhlak Anak di Keluarga Nelayan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu</i> ”	2021	Skripsi	Pola asuh orangtua dalam membentuk akhlak anak di keluarga nelayan disumber jaya rentangana anak usia 10-15 tahun
5	Nurhasni	“Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Akhlak anak di desa maropokot Kecamatan Alesa kabupaten Nagekeo”	2019	Skripsi	Pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak de desa maropokot

## F. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan suatu cara untuk mendapatkan Langkah dalam memperoleh data yang mempunyai tujuan tersendiri dan untuk kegunaan dalam memenuhi data yang akan dikembangkan. Dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti menggunakan beberapa penelitian dalam pengembangan datanya diantaranya sebagai berikut:

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan beberapa bentuk pembentukan data yang dalam memrolehnya tidak melalui hitung-hitungan atau statistik<sup>15</sup>. Dari bentuk penelitian tersebut berharap mampu menghasilkan data deskripsi yang mendalam dari yang sedang diamati oleh peneliti, yaitu kelompok, individu, ataupun organisasi. Oleh karena itu, seorang peneliti menggunakan metode kualitatif agar memperoleh data yang lengkap melalui deskripsi yang mendalam terhadap pola asuh orang tua dalam pengembangan akhlak anak.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi tersebut merupakan pendekatan yang mana peneliti terjun langsung ke dalam lokasi untuk mengambil data secara langsung<sup>16</sup>. Proses dalam pengambilan data dari pendekatan fenomenologi ini menggunakan makna dasar atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian. Dengan itu sejalan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan menggunakan metode pola asuh orang tua dalam pengembangan akhlak anak<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

<sup>16</sup> Helaluddin, "Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif [Getting Closer to the Phenomenological Approach: A Qualitative Research]," *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, no. March (2018): hlm 1–15.

<sup>17</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, vol. 1, 2014, <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

## 2. Tempat dan waktu dalam penelitian

Penelitian tersebut akan dilakukan di Dusun Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah istimewa Yogyakarta. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu di mulai dari bulan September 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.

## 3. Sumber data

Sumber data tersebut merupakan suatu subjek dari mana data yang diambil<sup>18</sup>. Adapun data yang dilakukan yaitu dengan cara pengambilan foto, sumber data yang secara tertulis ataupun juga data statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer tersebut merupakan sumber data yang di peroleh pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung<sup>19</sup>. Jumlah informan dalam pengambilan data yang peneliti ambil terdiri dari Kepala Dukuh, Tokoh Masyarakat, Ibu RT, Ibu RW, Tokoh Agama atau Takmir Masjid. Berikut daftar Informatornya

---

<sup>18</sup> Kemdikbud, "Data Dan Sumber Data Kualitatif" (n.d.): hlm 1.

<sup>19</sup> Kemdikbud, "*Data dan Sumber data Kualitatif*" (n.d): hlm 3.



**Tabel 1.2 Daftar Informan**

No	Nama Orang tua	Status Orang tua	Jenjang Sekolah Anak	Kelas
1.	Rischa Maulida	Ibu Rumah Tangga	SD	IV
2.	Ika Aprelia	Ibu Rumah Tangga	SD	V
3.	Dwi Martina	Ibu Rumah Tangga	SD	V
4.	Widya Ningsi	Pedagang	SD	IV
5.	Agus Rianda Purnamasari	Guru	SD	IV
6.	Agus Eka Cahyana	Guru	SD	VI
7.	Risa	Guru	SMP	VII
8.	Tutik Purwaningsi	Ibu RW dan Guru	SMP	IX
9.	Atun	Pedagang	SMP	VIII
10.	Ida Fariha	Ibu RT dan Pedagang	Pesantren	VIII
11.	Anis Triwiyanti	Dosen	SMP	VII
No	Nama	Status	Keterangan	
	Nursatya putra	Kepala Dukuh	Sudah menjabat selama 5 Tahun	
	Hendri	Tokoh Agama atau Ketua Takmir	Sudah menjabat selama 15 Tahun	
	Mujito	Tokoh Agama atau Ketua Takmir	Sudah menjabat selama 15 Tahun	

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mengambil beberapa informan seperti kepelah dukuh, Sembilan orang tokoh Masyarakat, Ibu Rt, Ibu RW, dan Dua orang tokoh agama atau Takmir. Yang mana Jumlah

keseluruhannya sebanyak 14 dari 2500 jiwa yang tinggal di dusun Cokrobedog. Pengambilan data secara kualitatif ini di lihat dari sampel dan populasi yang diambil oleh peneliti pada saat ada di lapangan. Hal tersebut membuat sumber data dapat di lihat melalui beberapa subjek yang berkaitan dengan hasil penelitian<sup>20</sup>.

Alasan peneliti mengambil lokasi Dusun Cokrobedog untuk dijadikan tempat penelitian karena Masyarakat yang tinggal di Dusun Cokrobedog bisa diajak Kerjasama dalam berdiskusi dan Masyarakat di dusun Cokrobedog juga dikenal dengan desa Akademis. Berdasarkan hasil Observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya interaksi orangtua dan anak satu sama lain di karenakan orangtua sibuk dengan pekerjaan sehingga orangtua lebih memilih meletakkan anak di tempat penitipan anak. Hal tersebut membuat anak kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya.

b. Sumber data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang mendukung dari penelitian yang lakukan seperti literatur, artikel, foto dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan hasil penelitian. Sehingga, penelitia akan memperlihatkan sumber data yang di dapatkan dengan melalui foto-foto pelaksanaan<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021)., hlm. 138-

<sup>21</sup> Kemdikbud, "*Data dan Sumber data Kualitatif*" (n,d) : hlm 3-4.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung. Pengamatan yang dilakukan oleh penelitian dengan melihat dan mengamati hal yang dilakukan di sekitar<sup>22</sup>. Dalam penelitian ada beberapa observasi yang dilakukan yaitu partisipasi, yang mana peneliti tersebut terjun langsung kelapangan dalam kegiatan yang sedang diamati oleh peneliti<sup>23</sup>. Observasi peneliti tersebut dilakukan dengan pengambilan informasi yang meliputi data-data dalam kegiatan pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak di Dusun Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan suatu informasi melalui narasumber. Tujuan dari wawancara tersebut untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai tema yang akan di bahas<sup>24</sup>.

---

<sup>22</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (jakarta: kencana, 2016)., hal 75

<sup>23</sup> sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: alfabeta, 2013):.hlm 204

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: rineka cipta, 2006):.hlm 270

Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu memberitahu maksud dan tujuan peneliti. Agar dalam melakukan wawancara dapat berjalan dengan baik tanpa ada merugikan pihak mana pun. Jumlah informan dalam pengambilan data yang peneliti ambil terdiri dari Kepala Dukuh, Tokoh Masyarakat berjumlah Sembilan orang, Ibu RT, Ibu RW, dua orang Tokoh Agama atau Takmir Masjid Sumber<sup>25</sup>.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sedang terjadi. Dokumentasi yang dilakukan berupa, gambar-gambar, karya-karya, ataupun catatan dan tulisan. Dokumentasi merupakan teknik dari pengumpulan data selama kita melakukan observasi dan wawancara<sup>26</sup>. Dari penelitian tersebut, dokumentasi diperoleh dari foto-foto selama wawancara di dusun Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses dari hasil penelitian. Yang mana dimulai dari Menyusun, mengelompokkan, menelaah, dan menafsirkan data serta menghubungkan antara konsep dan unsur-unsur lain agar dapat lebih dimengerti.

---

<sup>25</sup> Kemdikbud, "Data Dan Sumber Data Kualitatif."

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikanpendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2017).: hlm 329

Teknik analisi data dapat kita gunakan sebagai pedoman kita dalam pengambilan data penelitian di antara pengambilan data tersebut yaitu<sup>27</sup>:

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan pada saat wawancara, kemudian ditulis agar ada sampel data yang telah diperoleh selama melakukan wawancara. Setelah ditulis, seorang peneliti memilih hasil dari wawancara yang telah dilakukan yang mana dianggap penting yang berhubungan langsung dengan judul penelitian yang sedang di proses. Setelah itu dikelompokkan pada setiap sampelnya, sehingga data hasil wawancara yang telah direduksi telah memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data yang diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah hasil wawancara direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berbentuk uraian ataupun bentuklainnya agar dapat memudahkan dalam memahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti menyimpulkan dari data-data atau sampel yang

---

<sup>27</sup> Aziz Abdul, "Teknik Analisis Data Analisis Data," *Teknik Analisis Data Analisis Data* (2020): hlm 1–15.

telah didapatkan. Semuanya di jadikan satu untuk mencari makna, hubungan, persamaan, atupun perbedaaan yang dilakukan selama dilapangan. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab semua rumusan masalah.

## 6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian harus mempunyai keabsahan data, agar data yang di dapatkan dapat kuat dalam kepercayaan data. Keabsahan data yang saya gunakan yaitu menggunakan triangulasi. Teori triangulasi adalah suatu metode untuk mengetahui kevaliditas data yang ada di realita dan lapangan. Teori tersebut bukan untuk mencari kebenaran dari penelitian yang dilakukan, tetapi hanya sebatas untuk memperkuat pemahaman peneliti dalam observasi dan wawancaranya yang dilakukan oleh peneliti<sup>28</sup>. Teori Triangulasi dalam penelitian ini saya akan menggunakan 3 bentuk teori triangulasi diantaranya<sup>29</sup>:

### a. Triangulasi sumber

Merupakan suatu pengecekan data yang telah diperoleh oleh peneliti dari sumber yang ada dan juga telah dianalisis secara langsung oleh peneliti. Data yang telah didapatkan oleh peneliti lalu dideskripsikan, dikategorikan sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

### b. Triangulasi Teknik

---

<sup>28</sup> Firman, "Analisis Data Dalam Kualitatif," *Article*, no. 4 (2015): hlm 1–13.

<sup>29</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif" (2010), [https://uinmalang.ac.id/r/10 10 01/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html](https://uinmalang.ac.id/r/10%2010%2001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html).

Merupakan pengecekan data dengan menggunakan teknik. Dengan cara menganalisis kembali data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan informasi dari dokumen yang mendukung argumen peneliti.

c. Triangulasi waktu

Peneliti menentukan waktu pengumpulan data mulai dari jam, hari, bulan dan lain-lain. Triangulasi waktu dilakukan untuk menentukan waktu dan kondisi dalam melakukan wawancara ataupun observasi.

Dalam uji keabsahan data peneliti lebih banyak menggunakan triangulasi secara sumber dan waktu. Saat peneliti mendapat informasi dari informan terkait bentuk pola asuh orangtua di Dusun Cokrobedok penulis langsung mendiskripsikan dan peneliti langsung mencatat tanggal berapa peneliti mendapatkan informasi.

## G. Sistematika Pembahasan

Ini sebagai gambaran yang jelas dan terarah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka pembahasan skripsi tersebut dibagi menjadi V Bab, antara lain:

**BAB 1 Pendahuluan.** Bab tersebut terdiri dari : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori:** Bab tersebut terdiri dari : Berbagai macam teori yang akan dijadikan landasan penelitian yaitu teori-teori yang relevan dengan tema penulis.

**BAB III Gambaran Umum.** Bab tersebut terdiri dari; Mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai tempat yang digunakan dalam penelitian.

**BAB VI Pembahasan.** Bab tersebut terdiri dari: Hasil penelitian dan pembahasan yang menjadi jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya.

**BAB V PENUTUP.** Bab tersebut terdiri dari: beberapa kesimpulan yang di dapatkan selama melakukan penelitian serta saran untuk penelian selanjutnya.